

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dilapangan maka penulis menyimpulkan kondisi sosial ekonomi masyarakat di DAS Alo antara daerah hulu (wilayah berbukit) dan hilir (wilayah datar) berbeda. Wilayah DAS Alo lebih luas wilayah berbukit. Dengan kondisi wilayah tersebut menyebabkan masyarakat sulit memperoleh pendidikan yang lebih tinggi karena jarak tempat tinggal dan sekolah jauh, maka banyak masyarakat yang menempuh pendidikan hanya sampai tingkat SD. Tingkat pendidikan masyarakat rendah mempengaruhi keterampilan masyarakat untuk memperoleh pekerjaan yang berpenghasilan lebih tinggi ikut rendah serta didukung kondisi wilayah yang cocok dan lahan yang luas untuk dijadikan lahan pertanian maka banyak masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Rendahnya tingkat pendidikan mempengaruhi kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengolahan lahan yang baik dan rendahnya tingkat pendapatan memicu masyarakat melakukan pembukaan lahan baru untuk memperluas lahan pertanian guna meningkatkan pendapatan tanpa memperhatikan cara pengolahan lahan yang ramah lingkungan.

1.2 Saran

Untuk menjaga kelestarian lingkungan di DAS Alo maka masyarakat yang bermukim di DAS Alo untuk lebih mementingkan pendidikan, karena pendidikan masyarakat berpengaruh pada pengolahan sumber daya alam. Sosialisasi kepada masyarakat tentang dampak penggunaan lahan yang tidak memperhatikan teknik konservasi sangat diperlukan sehingga meminimalisir pengolahan lahan yang merugikan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak. C. 2007. Hidrologi dan Pengolahan Daerah Aliran Sungai. Gajah Mada Universiti Press. Yogyakarta.
- Banawati, E. 2013. Geografi Sosial. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Basrowi dan Sitti, Juariyah. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. <http://download.portalgaruda.org/article>. 17 Februari 2015 (20:24).
- Budhiati. 2011. *Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Lingkungan Dengan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Di Kota Surakarta*. <http://.portalgaruda.org/article>. 17 Februari 2015. (20:40)
- Bugin, B. 2010. Metodologi Pnenelitian Kuantitatif. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djafar. N. 2014. Hubungan Antara Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Limboto. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Horton, P. B. 1984. *Sociology*, sixth Edition. McGraw-Hill, inc. terjemahan. A. Ram. Sosiologi. 1991. Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta.
- Inggirisa, D. 2014. Analisis Dan Pemetaan Sebaran Sekolah Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kabupaten Pohuwato). *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Kadir, Y. F. 2013. Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Kaharu, U. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi. BMT Nurul Jannah. Gorontalo.
- Kango, S. 2015. Kajian Spasial Aset Penghidupan (*Livelihood Asset*) Masyarakat Sekitar Danau Limboto (Suatu Penelitian Di Desa Huta dan Kelurahan Kayubulan. *Skripsi*. Univesitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Kartasapoetra. G. 2000. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Reneka cipta. Jakarta.

- Kurniawan, A. 2013. Pemetaan Basis Data SMA/MA di Kabupaten Boalemo Berbasis Web. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Lihawa, F. Nurfaika., dan Patuti, I. M. 2014. Sebaran Aspek Keruangan Tipe Longsor di DAS Alo Provinsi Gorontalo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* Vol. 21 Nomor 3, November 2014.
- Mooduto, R. 2013. Perusahaan Tebu Dan Dampak Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Tolangohula. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Mopangga, H. 2014. Ilmu Ekonomi: Pengantar Analitis dan Preaktis. Deepublish. Yogyakarta.
- Oktavianti,. Subari,. dan E. Yulius. 2014. Pemetaan Jaringan Irigasi Daerah Jawa Barat Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). <http://digilib.its.ac.id>. 19 Februari 2015 (20:29).
- Panai. R. 2015. Kajian Spasial Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Kawasan Hutan Lindung Daerah Aliran Sungai Bone. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. <http://www.dephut.go.id>. 13 Februari 2015 (21:24).
- Risnarto. 2008. *Jurnal IPTEK Pertanian Kajian Informasi Data Pertanahan*. <http://perpustakaan.bpn.go.id.pdf>. 23 Februari 2015 (19:22).
- Sudaryono. 2002. *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Das) Terpadu, Konsep Pembangunan Berkelanjutan*. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JTL>. 12 Februari 2015 (20:35)
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R dan D. Alfabeta, cv. Bandung.
- Umar 2009. *Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Dalam Pelestarian Fungsi Hutan Sebagai Daerah Resapan Air*. <http://core.ac.uk/download/pdf/11717278.pdf>. 12 Februari 2015 (17:30)
- Winarso. S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan Dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Yakin, A. 2004. Ekonomi Sumber Daya Dan Lingkungan. Akademika Persindo. Jakarta.